

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dalam suatu pendidikan terdapat pembelajaran, dimana pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang sama-sama mengkaji ilmu pengetahuan. Pembelajaran sendiri memiliki beberapa perangkat di dalamnya meliputi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil, dan proses pembelajaran.¹

Tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah sejumlah informasi atau data tentang jasa, nilai dan manfaat kegiatan pembelajaran. Sejumlah informasi

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 221.

atau data yang diperoleh melalui evaluasi pembelajaran inilah yang kemudian difungsikan dan ditujukan untuk pengembangan pembelajaran dan akreditasi.²

Kualitas pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus diutamakan, terutama bagi generasi penerus bangsa, sehingga pendidikan perlu mendapatkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat mulai dari orangtua siswa, lembaga pendidikan, hingga pemerintah. Dukungan tersebut dapat berupa berbagai macam hal, seperti penyediaan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, terlebih oleh seorang tenaga kependidikan. Semisal menyiapkan materi pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran tersebut. Pada bagian evaluasi pada umumnya seorang mengadakan ujian baik lisan atau tulisan supaya mengetahui sejauh mana anak didik menguasai pembelajaran. Ujian sekolah adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar atau pencapaian kompetensi sekolah. Pelaksanaan ujian membutuhkan kertas dan alat tulis, serta melakukan audit penilaian secara manual yang dilakukan oleh guru, sehingga standar pengaplikasian ujian dapat berproses lama dan memakan banyak biaya.

Didalam dunia pendidikan, ujian konvensional digunakan sebagai kegiatan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Ujian konvensional menggunakan

² *Ibid.*

media kertas dan alat tulis sebagai penunjang kegiatan ujian. Baik untuk pembuatan soal ujian, penggandaan soal ujian, evaluasi ujian, dan lain-lain. Hal tersebut menyebabkan kurangnya efisiensi kertas dan efektifitas waktu untuk pelaksanaan ujian, maksudnya adalah membuang-buang kertas dan juga waktu. Di dalam evaluasi hasil belajar ujian konvensional yang selama ini berjalan dilihat kurang efektif karena banyak memakan biaya, waktu, tempat, dan personil. Biaya dalam hal ini bisa diartikan banyaknya dana yang dikeluarkan pihak sekolah untuk menyediakan dokumen-dokumen ujian seperti fotokopi soal ujian. Waktu dalam hal ini adalah lamanya tahap-tahap pengerjaan dan pelaporan hasil ujian. Pada ujian konvensional tidak lepas dari proses evaluasi dan report data (membuat laporan) nilai siswa yang dilakukan secara manual satu-persatu. Pada evaluasi konvensional tidak memberikan hasil evaluasi secara real time. Siswa dan orang tua harus menunggu berhari-hari untuk mengetahui hasil evaluasi, apakah anaknya lulus / tidak dalam mengikuti ujian kompetensi di sekolah. Meski sebenarnya ujian dengan menggunakan kertas ujian memiliki kelebihan tersendiri diantaranya adalah proses tes dapat dilakukan dengan murah, cepat dan dapat dilaksanakan dengan jumlah banyak, tetapi disisi lain kekurangan ujian dengan menggunakan kertas ujian adalah hasil dan jawaban siswa bisa dimanipulasi, sehingga tes yang dilaksanakan tidak menggambarkan kemampuan masing-masing peserta.

Teknologi komunikasi dan elektronik sudah berkembang sedemikian pesat, sehingga menyebabkan bidang pendidikan turut mengalami peningkatan dalam hal kualitas, kecepatan, kepraktisan dan juga kemudahan. Ujian

konvensional pun bergeser ke arah komputerisasi, salah satunya dengan adanya ujian online. Dengan munculnya internet, dimana komputer-komputer dapat saling terhubung membentuk jaringan luas yang terdiri dari ribuan komputer diseluruh dunia sehingga komputer yang dimiliki oleh masing-masing orang dapat terhubung melalui akses internet. Siapapun yang mempunyai akses kedalam jaringan dapat saling bertukar informasi berbagai macam bentuk teks, gambar, suara, file dan sebagainya. Lebih dari itu, jaringan ini dapat diakses selama 24 jam. Evaluasi dengan sistem online memiliki kelebihan yang tidak mungkin diperoleh pada evaluasi dengan sistem manual atau evaluasi konvensional, salah satunya yaitu pada kecepatan pengolahan hasil.³ Ditinjau dari cara mengoreksi bentuk soal pada sistem konvensional memiliki kelebihan apabila bentuk soal yang digunakan untuk menguji adalah bentuk uraian, guru akan lebih mudah menilai hasil belajar siswa yang sebenarnya sesuai dengan kompetensi siswa dan kekurangan pada sistem ujian online akan sangat sulit mengoreksi soal dalam bentuk uraian. Pada evaluasi online dalam penggunaannya, sistem memberikan hasil evaluasi secara real time. Hasil evaluasi langsung diketahui pada saat itu juga, ketika seseorang mengakhiri ujian tanpa harus menunggu berhari-hari. Ujian online terbagi menjadi dua jenis yaitu ujian berbasis web dan ujian online versi desktop.⁴

Sistem ujian online merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh dan dekat melalui media teknologi elektronik internet atau e-learning.

³ Febrianto, "Pengembangan Sistem Ujian Online Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di Sekolah Menengah Kejuruan Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 03.

⁴ *Ibid*

Media teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan sistem basis data sebagai media masukan dan penyimpanan data yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya. Sebagai aplikasi teknologi informasi, sistem ujian online berbasis web merupakan perangkat lunak yang menerapkan database management system (DBMS) dalam menangani perintah-perintah dan permintaan pengguna sistem terhadap basis data. Informasi data ujian online diperoleh dari proses pelaksanaan ujian secara konvensional.

Ujian Online merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam mengukur taraf pencapaian siswa sebagai peserta didik, sehingga siswa dapat mengetahui batas kemampuan dirinya dalam memahami bidang studi yang ditempuh selama mengikuti pendidikan. Dengan pelaksanaan ujian menggunakan internet, akan lebih praktis dimana siswa maupun guru tidak harus bertatap muka saat pelaksanaan ujian sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga, dengan adanya ujian online ini maka siswa tidak perlu kemana-mana cukup di rumah saja. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi informasi, akan sangat terbantu dengan adanya internet. Dengan internet, kita akan mudah menghadirkan layanan yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun untuk dapat melakukan pengaksesan informasi di dunia ini. Jika di awal ujian online dengan dua versi yakni berbasis web dan versi desktop maka lambat laun dengan adanya Mobile Android maka berbasis web bisa di akses di Hp Android.

Android adalah sistem operasi untuk ponsel yang berbasis *linux*. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan

aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam perangkat bergerak. Android merupakan sebuah perangkat lunak untuk perangkat *mobile* yang mana terdiri dari sebuah sistem operasi.⁵ Android memiliki kemampuan mengakses internet, serta aplikasi yang dibuat lebih mudah untuk diaplikasikan pada device. Aplikasi yang ada saat ini kebanyakan memiliki kemampuan mengakses internet sehingga akses realtime ke data yang dibutuhkan. Ketidakhadiran dalam sebuah ujian dapat mengakibatkan ketidakhadiran mata pelajaran maupun mata kuliah tertentu. Perbedaan antara ujian online dengan ujian manual jika dilihat dari sisi cara mengerjakannya ujian manual yakni ujian yang masih menggunakan kertas jawaban dan mengharuskan siswa untuk datang ke sekolah dengan waktu yang sudah ditentukan, sedang ujian online bisa dilakukan di rumah dengan mengakses situs yang sudah disiapkan oleh lembaga atau pada situs tertentu yang dibuat oleh guru pada mata pelajaran yang diampuhnya seperti Classroom dan sebagainya. Oleh karena itu, aplikasi ujian ini ditujukan untuk memberi *alternative* bagi siswa yang kesulitan mengikuti ujian.

Kita tahu bahwa sudah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan ujian dengan memakai media elektronik terlebih pada Ujian Nasional (UN) namun tidak hanya sampai disitu, salah satu wilayah di daerah Madura yaitu Sumenep sudah menerapkan Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS) dengan berbasis teknologi yaitu dengan menggunakan Mobile Android (HP) dan mereka juga memiliki situs sendiri dalam mengakses internet, ketika

⁵ Anonim, *Android Online*, diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Android_sistem_oprasi pada tanggal 07 September 2020 pukul 17.18

pelaksanaan ujian para siswa disana cukup masuk ke dalam situs yang dapat diakses melalui google mereka akan mendapatkan pertanyaan-pertanyaan disana baik berupa pilihan ganda atau uraian dan mereka hanya perlu menjawab nya di dalam situs tersebut juga.

Lembaga pendidikan tersebut bernama MTs Mambaul Ulum, pada sekolah ini untuk kelas VII dan VIII Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) menggunakan sistem ujian online dengan menggunakan mobile android (HP) ini merupakan salah satu bentuk otonomi daerah yang di miliki maupun di terapkan di daerah Sumenep, sejauh ini penerapan ujian online masih diterapkan di pendidikan tingkat menengah pertama (SMP\MTs).

Di lembaga pendidikan ini, pada semua mata pelajaran telah menerapkan sistem ujian online berbasis android, hal ini bermula ketika salah satu mata pelajaran menerapkan sistem ujian online. Pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sistem ujian online dengan berbasis Android mulai di uji cobakan hingga dilanjutkan dengan mata pelajaran yang lain. Pada awalnya lembaga ini menerapkan ujian online berbasis komputer, guru pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist menggunakan inovasi baru yakni menggunakan android. Karena oleh guru dianggap lebih efisien mulai dari biaya ujian yang tidak terlalu banyak, dan juga dari segi persiapan ujian yang tidak perlu menyiapkan kertas soal dan jawaban, sehingga memberikan banyak waktu kepada siswa supaya fokus pada ujian, maka mulai diterapkan pada mata pelajaran yang lain. Terlepas dari semua itu, tentu pelaksanaan ujian dengan berbasis online memiliki kelebihan dan

kekurangan tersendiri, ini perlu diperhatikan oleh guru, dan pihak sekolah dalam menyelenggaraan ujian. Peneliti tertarik untuk mengkaji pelaksanaan ujian tersebut karena melihat setiap ujian sebagai penilaian akhir dari suatu pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, terlebih pada sistem ujian yang baru diterapkan yakni system ujian online tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan maupun hasil yang didapatkan. Hal itulah yang menjadi pendukung bagi peneliti untuk meneliti implementasi sistem ujian online berbasis mobile android di Mts Mambaul Ulum.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari penulisan ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ujian online di MTs Mamabaul Ulum Gapura Sumenep?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ujian online di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan ujian online di MTs Mambaul Ualum Gapura Sumenep.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat ujian online di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat dan nilai guna bagi:

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang ujian online yang di terapkan pada lembaga pendidikan MTs Mambaul Ulum, sehingga dapat menjadi tolak ukur untuk mengadakan atau menerapkan antara ujian online dan ujian manual.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan kreativitas dalam bidang penelitian serta juga dapat memperluas cakrawala ilmiah khususnya dalam mengembangkan inovasi dalam dunia pendidikan.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa acuan kepada sekolah, dalam melaksanakan ujian secara online. Dan juga pertimbangan mengenai ujian online baik atau tidaknya untuk dilakukan oleh lembaga MTs Mambaul Ulum. Penelitian ini

juga bisa memberikan motivasi atau gambaran kepada lembaga sekolah lain tentang ujian online.

4. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini memungkinkan dapat dijadikan sebagai sumber kajian perkuliahan bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi IAIN Madura dan juga sebagai kepentingan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional yang digunakan dalam judul penelitian, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian secara difinitif. Dan istilah-istilah yang dimaksud diantaranya:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilai sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kreteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

2. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah sesuatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

Implementasi disini bermakna pelaksanaan ujian online di MTs Mambaul Ulum

3. Sistem Ujian Online

Sistem ujian online atau yang disingkat SUO, yaitu suatu rangkaian yang terdiri dari dua komponen atau lebih dalam pelaksanaan ujian yang dilakukan secara online dengan menggunakan bantuan computer atau leptop dalam mengakses internet. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti terhadap implementasi sistem ujian online di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep

4. Mobile Android

Mobile android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Analisis Implementasi Sistem Ujian Online Berbasis Mobile Android Pada Kelas VII Dan VIII Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mts Mambaul Ulum Gapura Sumenep adalah kegiatan mengurai, membedakan, memilah terhadap kegiatan atau rancangan pada ujian online dengan berbasis mobile android yang pada intinya mencari tahu faktor pendukung dan penghambat online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII dan VIII di MTs Mambaul Ulum Gapura Sumenep.

F. Kajian Terdahulu

Agar memberikan pemahaman yang lebih luas dalam penelitian ini, penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya supaya mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Muhammad Luqman Adha Juni 2011, *Implementasi Aplikasi Ujian Online Pada Training Karyawan Menggunakan "Computerized Classification Test" Dengan "Adaptive feedback"*⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melakukan uji coba dan analisa implementasi dari sistem ujian online adaptif pada training karyawan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menganalisa terhadap implementasi sistem ujian online, dan perbedaannya adalah jika pada penelitian terdahulu ini dilakukan untuk menyeleksi karyawan pada posisi tertentu, namun pada penelitian yang dilakukan penulis lebih kepada evaluasi pembelajaran yaitu pada ujian yang dilakukan dengan cara online di Madrasah (Sekolah).

- b. Ani Pissa Kusworo Maret 2010, *Pembuatan sistem Ujian Online.*⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana cara serta mengaplikasikan pembuatan sistem ujian online, persamaan penelitian ini dengan penelitian

⁶ Muhammad Luqman Adha, *Implementasi Aplikasi Ujian Online Pada Training Karyawan Menggunakan "Computerized Classification Test" Dengan "Adaptive feedback"*, diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file=digital/20210219-S130-Implementasi%20aplikasi.pdf> pada tanggal 07 September 2020 pukul 17.20.

⁷ Ani Pissa Kusworo, *Pembuatan sistem Ujian Online*, diakses dari <http://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15223/MzAxNDU=/Pembuatan-sistem-ujian-online-abstrak.pdf> pada tanggal 07.september 2020 pukul 18.00

yang dilakukan penulis adalah mengenai sistem ujian online, sedangkan perbedaannya adalah jika pada penelitian ini pada cara pembuatan dan mengaplikasikan pembuatan sistem ujian online, penelitian yang dilakukan penulis lebih kepada sistem ujian online itu sendiri dan juga implementasinya.